

SKRIPSI

**PENGARUH HUTANG DAN *CASH CONVERSION CYCLE*
ATAS *FINANCIAL PERFORMANCE* PADA PERUSAHAAN
SEKTOR *CONSUMER CYCLICAL* DAN *NON-CYCLICAL*
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2021 – 2023**



DISUSUN OLEH:

NAMA : ANGGI LESTARI
NPM : 125210232

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2024

Persetujuan

Nama : ANGGI LESTARI
NIM : 125210232
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Hutang dan Siklus Konversi Kas
terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan
Sektor Consumer Cyclical dan Non-Cyclical yang
Terdaftar di BEI

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 05 Desember-2024

Pembimbing:
HENNY WIRIANATA, S.E., MSi., Ak., CA.
NIK/NIP: 10101020



Pengesahan

Nama : ANGGI LESTARI
NIM : 125210232
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Hutang dan Siklus Konversi Kas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical dan Non-Cyclical yang Terdaftar di BEI
Title : The Effect of Debt and Cash Conversion Cycle on Company's Financial Performance in Consumer Cyclical and Non-Cyclical Sector

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 09-Januari-2025.

Tim Penguji:

1. HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)
2. HENNY WIRIANATA, S.E., MSi., Ak., CA.
3. VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
HENNY WIRIANATA, S.E., MSi., Ak., CA.
NIK/NIP: 10101020



Jakarta, 09-Januari-2025

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Hutang dan *Cash Conversion Cycle* atas *Financial Performance* pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical* dan *Non-cyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2023” tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan tulus membantu penulis. Oleh karena itu, dengan penuh hormat, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan dalam memberikan arahan, saran, serta bimbingan yang berharga selama proses penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.), CSRS., ACPA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh Dosen Pengajar beserta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah mendidik, membagi ilmu, serta membimbing penulis selama proses perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
5. Keluarga yang telah senantiasa memberi dukungan, semangat dan doa selama masa studi hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

6. Teman seperbimbingan skripsi yaitu: Emilie, Dinda, dan Janice yang telah memberikan semangat, dukungan, bertukar pikiran, dan informasi selama penyelesaian skripsi di semester ini.
7. Seluruh teman-teman dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu, mendukung, dan memberi semangat kepada penulis selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan lapang dada menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi maupun bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Jakarta, 5 Desember 2024

Penulis,



Anggi Lestari

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH HUTANG DAN CASH CONVERSION CYCLE ATAS FINANCIAL PERFORMANCE PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER CYCLICAL DAN NON-CYCLICAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021 – 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *short term debt*, *long term debt*, *total debt*, dan *cash conversion cycle* terhadap *financial performance* pada perusahaan sektor *consumer cyclical* dan *non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan total 213 data dari 71 perusahaan selama 3 tahun. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis regresi berganda, dan pengujian data dilakukan menggunakan *software Eviews 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *short term debt* berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial performance*, *long term debt* berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial performance*, *total debt* berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial performance*, dan *cash conversion cycle* berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial performance*.

Kata Kunci: *Short Term Debt, Long Term Debt, Total Debt, Cash Conversion Cycle*

ABSTRACT

This research aims to obtain empirical evidence regarding the influence of short term debt, long term debt, total debt, and the cash conversion cycle on the financial performance of consumer cyclical and non-cyclical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2021-2023. This research used a purposive sampling method with a total of 213 data from 71 companies for 3 years. The data analysis technique was carried out using multiple regression, and data testing was carried out using Eviews 12 software. The results of this study show that short term debt has a negative and significant effect on financial performance, long term debt has a negative and significant effect on financial performance, total debt has a negative and significant effect on financial performance, and the cash conversion cycle has a negative and significant effect on financial performance.

Keywords: *Short Term Debt, Long Term Debt, Total Debt, Cash Conversion Cycle*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori	9
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	9
2. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	10
B. Definisi Konseptual Variabel	11
1. <i>Short Term Debt</i>	11
2. <i>Long Term Debt</i>	11
3. <i>Total Debt</i>	12

4. <i>Cash Conversion Cycle</i>	13
C. Kaitan Antar Variabel.....	14
1. <i>Short Term Debt</i> dan <i>Financial Performance</i>	14
2. <i>Long Term Debt</i> dan <i>Financial Performance</i>	15
3. <i>Total Debt</i> dan <i>Financial Performance</i>	16
4. <i>Cash Conversion Cycle</i> dan <i>Financial Performance</i>	16
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	17
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	25
1. Pengaruh <i>Short Term Debt</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	25
2. Pengaruh <i>Long Term Debt</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	25
3. Pengaruh <i>Total Debt</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	26
4. Pengaruh <i>Cash Conversion Cycle</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	29
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	30
1. Variabel Dependen.....	30
2. Variabel Independen	31
D. Analisis Data	33
1. Analisis Statistik Deskriptif	34
2. Analisis Regresi Berganda	34
3. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	35
4. Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji-F)	35
5. Uji Hipotesis (Uji-t)	35
E. Asumsi Analisis Data	36
1. Uji Normalitas.....	36
2. Uji Heteroskedastisitas.....	36

3. Uji Multikolinearitas	36
4. Uji Autokorelasi	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Subjek Penelitian	38
B. Deskripsi Objek Penelitian	42
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	45
1. Uji Normalitas.....	45
2. Uji Heteroskedastisitas.....	46
3. Uji Multikolinearitas	46
4. Uji Autokorelasi	47
5. Uji Chow	48
6. Uji Hausman	48
7. Uji Lagrange Multiplier	49
D. Hasil Analisis Data.....	50
1. Analisis regresi Berganda	50
2. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	52
3. Uji Signifikansi keseluruhan (Uji-F)	52
4. Uji Hipotesis (Uji-t)	53
E. Pembahasan	54
1. Pengaruh <i>Short Term Debt</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	55
2. Pengaruh <i>Long Term Debt</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	55
3. Pengaruh <i>Total Debt</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	56
4. Pengaruh <i>Cash Conversion Cycle</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	57
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Keterbatasan dan Saran	59
1. Keterbatasan.....	59

2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	18
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	32
Tabel 4.1 Kriteria Sampel Penelitian	39
Tabel 4.2 Daftar Nama Perusahaan	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Chow	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman.....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Lagrange Multiplier	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi.....	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	52
Tabel 4.12 Hasil Uji-F	52
Tabel 4.13 Hasil Uji-t	53
Tabel 4.14 Hasil Rangkuman Penelitian.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Subjek Penelitian.....	65
Lampiran 2. Rincian Data Variabel Independen dan Dependen Perusahaan	68
Lampiran 3. Hasil <i>Output Eviews</i> 12 – Uji Statistik Deskriptif.....	76
Lampiran 4. Hasil <i>Output Eviews</i> 12 – Uji Normalitas	76
Lampiran 5. Hasil <i>Output Eviews</i> 12 – Uji Heteroskedastisitas	77
Lampiran 6. Hasil <i>Output Eviews</i> 12 – Uji Multikolinearitas	77
Lampiran 7. Hasil <i>Output Eviews</i> 12 – Uji Autokorelasi	78
Lampiran 8. Hasil <i>Output Eviews</i> 12 – Uji Chow	78
Lampiran 9. Hasil <i>Output Eviews</i> 12 – Uji Hausman.....	78
Lampiran 10. Hasil <i>Output Eviews</i> 12 – Uji Lagrange Multiplier.....	79
Lampiran 11. Hasil <i>Output Eviews</i> 12 – Uji Regresi Linier Berganda.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu indikator yang sangat penting untuk menilai keberhasilan manajemen perusahaan dalam menjalankan operasional bisnisnya. Kinerja keuangan mencerminkan seberapa baik perusahaan mampu menggunakan aset, modal, serta utang yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Menurut (Hanafi & Halim, 2020), kinerja keuangan perusahaan dapat diukur melalui berbagai indikator seperti rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional. Pengelolaan kinerja keuangan yang optimal dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, mulai dari pemegang saham, kreditur, hingga manajemen perusahaan itu sendiri.

Salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan perusahaan adalah bagaimana perusahaan mengelola utang. Utang menjadi salah satu komponen utama dalam struktur modal perusahaan. Perusahaan menggunakan utang untuk membiayai operasional sehari-hari maupun untuk investasi jangka panjang. Namun, utang juga dapat menjadi beban jika tidak dikelola dengan baik, terutama ketika perusahaan harus membayar bunga yang tinggi atau menghadapi ketidakmampuan untuk melunasi utang tepat waktu. (Fahmi, 2021) menjelaskan bahwa utang yang optimal dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja keuangannya, tetapi utang yang berlebihan akan meningkatkan risiko gagal bayar dan berdampak buruk pada profitabilitas perusahaan.

Dalam mengelola kinerja keuangan, penting untuk membedakan antara utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Utang jangka pendek adalah kewajiban yang harus dilunasi dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, yang biasanya digunakan untuk membiayai modal kerja perusahaan seperti persediaan dan kebutuhan operasional sehari-hari. Utang jenis ini memberikan

fleksibilitas bagi perusahaan dalam memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek, tetapi di sisi lain, utang jangka pendek yang terlalu tinggi dapat menyebabkan tekanan likuiditas karena jatuh tempo yang cepat. (Harahap, 2020) mengungkapkan bahwa pengelolaan utang jangka pendek yang kurang baik dapat menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban finansialnya dalam waktu dekat.

Berbeda dengan utang jangka pendek, utang jangka panjang adalah utang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun, dan biasanya digunakan untuk membiayai investasi jangka panjang seperti pengembangan proyek besar atau pembelian aset tetap. Menurut (Kasmir, 2021), utang jangka panjang memberikan keunggulan karena perusahaan tidak perlu segera melunasi kewajiban tersebut dalam waktu dekat, sehingga dapat memberikan kelonggaran bagi perusahaan untuk memaksimalkan penggunaan dana yang ada. Namun, di sisi lain, utang jangka panjang menambah beban bunga dan berisiko menurunkan profitabilitas perusahaan apabila tingkat pengembalian dari proyek yang dibiayai tidak memadai.

Total *debt* atau total utang merupakan jumlah keseluruhan utang perusahaan, termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang, yang digunakan untuk mendukung pembiayaan operasional dan investasi. Dalam kinerja keuangan, total *debt* menunjukkan sejauh mana perusahaan bergantung pada pembiayaan eksternal. Semakin tinggi total *debt*, semakin besar pula beban bunga yang harus dibayar perusahaan. Ketergantungan pada utang ini dapat memberikan keuntungan berupa modal tambahan, tetapi juga meningkatkan risiko keuangan, terutama jika arus kas perusahaan tidak mencukupi untuk membayar bunga dan pokok utang secara rutin (Wahyuni, 2020).

Dalam mengelola likuiditas, perusahaan juga harus memperhatikan *Cash Conversion Cycle* (CCC) atau Siklus Konversi Kas. *Cash conversion cycle* (CCC) merupakan indikator yang menggambarkan seberapa cepat perusahaan dapat mengonversi investasi dalam bentuk persediaan dan piutang menjadi kas dari hasil penjualan. Siklus konversi kas mengukur efisiensi operasional

perusahaan dalam mengelola modal kerja. *Cash convercion cycle* (CCC) terdiri dari tiga komponen utama, yaitu:

1. Periode perputaran persediaan, yaitu waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk mengubah persediaan menjadi penjualan.
2. Periode penagihan piutang, yaitu lamanya waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menerima pembayaran dari pelanggan setelah penjualan terjadi.
3. Periode pembayaran utang dagang, yaitu waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk membayar kewajibannya kepada pemasok.

Menurut (Wibowo, 2021), semakin pendek siklus konversi kas, semakin baik likuiditas perusahaan karena perusahaan dapat dengan cepat mengubah persediaan dan piutang menjadi kas. Hal ini menandakan bahwa perusahaan memiliki pengelolaan modal kerja yang efisien. Sebaliknya, siklus konversi kas yang lebih panjang menandakan bahwa perusahaan membutuhkan waktu lebih lama untuk mendapatkan kas dari penjualan, yang dapat mempengaruhi kebutuhan pembiayaan tambahan dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Pengelolaan utang dan likuiditas menjadi sangat penting pada sektor industri *consumer cyclical* dan *consumer non-cyclical* dikarenakan kedua sektor tersebut memiliki karakteristik operasional yang berbeda-beda. *Consumer cyclical* adalah sektor yang sangat dipengaruhi oleh siklus ekonomi. Perusahaan di sektor ini, seperti industri otomotif, tekstil, dan ritel, cenderung mengalami fluktuasi permintaan yang tinggi sesuai dengan kondisi perekonomian. Ketika perekonomian tumbuh, permintaan terhadap produk dan jasa di sektor ini meningkat, namun ketika ekonomi melemah, permintaan cenderung menurun. (Anggraeni, 2022) menambahkan bahwa perusahaan di sektor ini harus berhati-hati dalam mengelola utang, karena perubahan permintaan membuat arus kas perusahaan tidak stabil, sehingga berisiko mengalami kesulitan keuangan saat terjadi penurunan ekonomi.

Berbeda dengan perusahaan di sektor *consumer non-cyclical*, yang umumnya lebih stabil karena produk yang dihasilkan adalah kebutuhan pokok, tidak bergantung pada kondisi ekonomi, dan selalu diminati konsumen. Sektor ini mencakup industri seperti pangan, farmasi, dan kebutuhan sehari-hari. Kinerja keuangan perusahaan di sektor ini lebih konsisten dibandingkan sektor *consumer cyclical*. Namun, meskipun cenderung lebih stabil, perusahaan di sektor *non-cyclical* tetap harus menjaga pengelolaan utang dan likuiditas dengan baik agar tetap kompetitif. (Simanjuntak, 2021) menyatakan bahwa perusahaan di sektor ini masih memerlukan strategi yang baik dalam mengelola utang dan modal kerja, terutama dalam menjaga siklus konversi kas yang sehat.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian dengan judul “Pengaruh Hutang dan *Cash Conversion Cycle* atas *Financial Performance* pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical* dan *Non-cyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2023” bertujuan untuk menganalisis pengaruh utang jangka pendek, utang jangka panjang, total utang, dan siklus konversi kas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan. Dengan mempelajari pengaruh variabel-variabel tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami bagaimana struktur pembiayaan dan efisiensi modal kerja mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, serta menjadi acuan bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan panduan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan modal kerja dan pembiayaan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

B. Identifikasi Masalah

Hasil penelitian terdahulu terhadap variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini memiliki hasil yang berbeda-beda. Penelitian oleh (Boshnak, 2023), (Herdiyanto & Darsono, 2015), (Kasasbeh, 2021) dan (Nazir, Azam & Khalid, 2021) berpendapat bahwa *short term debt* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial performance*. Kemudian penelitian (Jati & Sudaryanto, 2016) berpendapat bahwa *short term debt* berpengaruh positif dan

signifikan terhadap *financial performance*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anozie, Muritala, Ininm & Yisau, 2023), (Ayuningrum, Iqbal, Saputra & Azfareno, 2023) dan (Dzulfadeln, Tendean & Palu, 2024) berpendapat bahwa *short term debt* tidak berpengaruh terhadap *financial performance*.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Boshnak, 2023), (Herdiyanto & Darsono, 2015), (Jati & Sudaryanto, 2016), dan (Nazir *et al.*, 2021) menunjukkan bahwa *long term debt* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial performance*. Kemudian penelitian oleh (Kasasbeh, 2021) menyimpulkan bahwa *long term debt* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayuningrum dkk., 2023) dan (Dzulfadeln dkk., 2024) menunjukkan bahwa *long term debt* tidak berpengaruh terhadap *financial performance*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Boshnak, 2023), (Herdiyanto & Darsono, 2015), dan (Kasasbeh, 2021) menyatakan bahwa total *debt* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial performance*. Berbeda dengan penelitian oleh (Ayuningrum dkk., 2023), (Dzulfadeln dkk., 2024), dan (Jati & Sudaryanto, 2016) menunjukkan bahwa total *debt* tidak berpengaruh terhadap *financial performance*.

Hubungan antara *cash conversion cycle* dan *financial performance* dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Herlindasari & Champaca, 2023), (Miftahuddin & Sampurno, 2023), (Ramadani & Khalifaturofi'ah, 2020), dan (Yaswat, Kamaliah & Silfi, 2021) menyatakan bahwa *cash conversion cycle* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial performance*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustin & Suryani, 2022) dan (Megawati & Mulyanto, 2020) menyatakan bahwa *cash conversion cycle* tidak berpengaruh terhadap *financial performance*.

Berdasarkan perbedaan pendapat dari penelitian-penelitian terdahulu yang terdapat di atas, maka perlu dilakukan penelitian kembali terhadap *financial performance* oleh beberapa faktor terkait, yaitu *short term debt*, *long term debt*, total *debt*, dan *cash conversion cycle*.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan-perusahaan sektor *consumer cyclical* dan *non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 – 2023. Pemilihan sektor ini didasarkan pada perannya yang signifikan dalam perekonomian, terutama karena sektor *consumer cyclical* melibatkan industri yang dipengaruhi oleh siklus ekonomi, seperti otomotif dan pariwisata, yang cenderung mengalami fluktuasi tergantung kondisi ekonomi. Sementara itu, sektor *consumer non-cyclical* melibatkan industri seperti makanan dan minuman, yang lebih stabil karena permintaannya cenderung tetap. Dengan meneliti kedua sektor tersebut, penelitian ini akan memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai bagaimana faktor ekonomi mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dari berbagai industri.

Batasan analisa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *short term debt*, *long term debt*, *total debt* dan *cash conversion cycle* sebagai variabel independen. Sementara variabel dependennya adalah *financial performance*. Data yang akan digunakan untuk penelitian ini bersifat kuantitatif dan sumber data berasal dari laporan keuangan yang terdaftar di laman Bursa Efek Indonesia dan laman perusahaan pada periode 2021 – 2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *short term debt* berpengaruh negatif terhadap *financial performance*?
2. Apakah *long term debt* berpengaruh negatif terhadap *financial performance*?
3. Apakah *total debt* berpengaruh negatif terhadap *financial performance*?
4. Apakah *cash conversion cycle* berpengaruh positif terhadap *financial performance*?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *short term debt* terhadap *financial performance*
- b. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *long term debt* terhadap *financial performance*
- c. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh total *debt* terhadap *financial performance*
- d. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *cash conversion cycle* terhadap *financial performance*

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai bagaimana *short term debt*, *long term debt*, total *debt* dan *cash conversion cycle* mempengaruhi *financial performance* perusahaan, terutama di sektor *consumer cyclical* dan *non-cyclical*. Hal ini dapat memperkaya literatur manajemen keuangan dan memberikan wawasan baru bagi mahasiswa maupun peneliti.

b. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan sektor *consumer cyclical* dan *non-cyclical*, hasil penelitian ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan keuangan, seperti bagaimana mengelola utang dan siklus konversi kas untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung perusahaan dalam merancang strategi yang lebih baik dalam pengelolaan utang dan modal kerja.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lanjutan dengan topik serupa atau menambah variabel lain yang relevan untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam. Selain itu,

hasil ini juga dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang belum diteliti secara menyeluruh dalam konteks yang berbeda, seperti sektor industri lain atau dengan periode waktu penelitian yang lebih panjang. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya mampu memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan literatur akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. D., & Suryani, A. W. (2022). Hubungan antara Cash Conversion Cycle dan Growth Opportunity dengan Profitabilitas. *Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 29–44. <https://doi.org/10.35590/jeb.v9i1.3936>
- Anggraeni, D. (2022). *Manajemen Keuangan dan Risiko*. Penerbit Andi.
- Anozie, O. R., Muritala, T. A., Ininm, V. E., & Yisau, N. S. (2023). Impact of capital structure on financial performance of oil and gas firms in Nigeria. *Future Business Journal*, 9(1), 11. <https://doi.org/10.1186/s43093-023-00186-4>
- Ayuningrum, N., Iqbal, J., Saputra, F. W., & Azfareno, M. (2023). Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara VI Tahun 2018–2021. *Jurnal of Applied Accounting and Business*, 5(1), 18–24.
- Boshnak, H. (2023). The impact of capital structure on firm performance: evidence from Saudi-listed firms. *International Journal of Disclosure and Governance*, 20(1), 15–26. <https://doi.org/10.1057/s41310-022-00154-4>
- Dabi, R. S. K., Nugraha, Disman, & Sari, M. (2023). Capital structure, financial performance and sustainability of Microfinance Institutions (MFIs) in Ghana. *Cogent Economics & Finance*, 11(2). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2230013>
- Dzulfadeln, P. A., Tendean, A., & Palu, S. Y. (2024). Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Return On Asset (ROA). Pada Pt.Asahimas Flat Glass,Tbk. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 4(2), 1111–1116.
- Fahmi, I. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2021). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Haifaran, M., Ainun, A., Septiani, T., Yaghfira, A., & Rianto, M. R. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas

- Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Rasio Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 12(3), 625–634.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2020). *Manajemen Keuangan*. BPFE.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Hartono, J. (2020). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE-Yogyakarta.
- Herdiyanto, W. S., & Darsono. (2015). Pengaruh Struktur Utang Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2011-2013) . *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 1–10.
- Herlindasari, F., & Champaca, M. (2023). Pengaruh Cash Conversion Cycle, Firm Size Dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 7(2), 57. <https://doi.org/10.25273/inventory.v7i2.17660>
- Jati, A. K., & Sudaryanto, B. (2016). Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang, dan Total Hutang Terhadap ROA dan ROE Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ-45 di BEI Periode 2011-2014. *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 1–11.
- Karim, R., Mamun, Md. A. Al, & Kamruzzaman, A. S. Md. (2024). Cash conversion cycle and financial performance: evidence from manufacturing firms of Bangladesh. *Asian Journal of Economics and Banking*, 8(1), 67–82. <https://doi.org/10.1108/AJEB-03-2022-0033>
- Kasasbeh, F. I. (2021). Impact of financing decisions ratios on firm accounting-based performance: evidence from Jordan listed companies. *Future Business Journal*, 7(1), 15. <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00061-0>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2021). *Manajemen Perbankan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kenny, C., Maryati, Fibrianti, I., Dosinta, N. F., Yunita, K., & Heniwati, E. (2024). Financial Performance, Leverage, and Firm Value During COVID-

- 19 in Indonesia. *IRJEMS International Research Journal of Economics and Management Studies*, 3(1), 116–120.
- Kristanto, A. K., & Yanto, H. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 11(2), 286–296. <https://doi.org/10.21831/nominal.v11i2.51928>
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2). <https://doi.org/10.18196/mb.9259>
- Megawati, & Mulyanto, S. (2020). The Influence of Cycle Cash Conversion on Profitability of Manufacturing Companies Listed in Indonesian Stock Exchange Period 2010-2017. *Jurnal Kajian Ekonomi, Manajemen, & Akuntansi*, 1(1).
- Meiryani, Huang, S. M., Soepriyanto, G., Jessica, Fahlevi, M., Grabowska, S., & Aljuaid, M. (2023). The effect of voluntary disclosure on financial performance: Empirical study on manufacturing industry in Indonesia. *Plos One*, 18(6), e0285720. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0285720>
- Miftahuddin, M., & Sampurno, R. D. (2023). Pengaruh Cash Conversion Cycle, Stock Conversion Period, Average Collection Period, Payable Deferral Period, dan Net Receivable Period Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Current Ratio, Leverage dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021). *Diponegoro Journal of Management*, 12(2), 1.
- Nazir, A., Azam, M., & Khalid, M. U. (2021). Debt financing and firm performance: empirical evidence from the Pakistan Stock Exchange. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(3), 324–334. <https://doi.org/10.1108/AJAR-03-2019-0019>
- Ramadani, R. K., & Khalifaturafi'ah, S. O. (2020). Pengaruh Cash Conversion Cycle, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *STIE Perbanas Surabaya*.

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. John Wiley & Sons.
- Simanjuntak, E. (2021). *Manajemen Modal Kerja Perusahaan*. Ghalia Indonesia.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tanjung, H. (2019). *Struktur Modal dan Kinerja Keuangan*. Salemba Empat.
- Wahyuni, A. (2020). *Fundamental Keuangan dalam Industri Indonesia*. Alam Pustaka.
- Wanzala, R. W., & Obokoh, L. (2024). The Effects of Working Capital Management on the Financial Performance of Commercial and Service Firms Listed on the Nairobi Securities Exchange in Kenya. *Risks*, 12(8), 119. <https://doi.org/10.3390/risks12080119>
- Wibowo, A. (2019). *Teori Keagenan dalam Keputusan Keuangan Perusahaan*. Salemba Empat.
- Wibowo, A. (2020). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. CV Andi Offset.
- Wibowo, A. (2021). *Analisis Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Yaswat, L., Kamaliah, & Silfi, A. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Siklus Konversi Kas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi pada Sektor *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di BEI Periode 2016 – 2019. *Jurnal Daya Saing*, 7(3), 260-270.